Tab 1

- 1. Load library dplyr! library(dplyr)
- 2. Tampilin 10 game dgn penjualan terbanyak di US utk game yg rilis pd th 2000 s/d 2012. Tampilin hanya kolom nama & total penjualan di US. video_game_sales %>% filter(year >= 2000 & year <= 2012) %>% arrange(desc(us_sales)) %>% select(name, us_sales) %>% head(10)
- Tampilin semua nama kolom pd dataframe tersebut! names(video_game_sales)
 /pakai fungsi colnames() atau str()
- 4. Tampilin tipe data yg dimiliki oleh kolom "platform". Pd bag bawah kode, jelasin mengapa kolom "platform" pakai tipe data tsb.
- class(video_game_sales\$platform)
- Kolom "platform" punya tipe data factor karena kolom tsb menyimpan data kategorikal, di mana pd data tsb terdapat 13 macam platform.
- 5. Tampilin 5 data teratas utk game pd platform "Wii" diurutkan berdasarkan th rilis terbaru. Tampilin semua kolom kec kolom "us_sales" video_game_sales %>% filter(platform == "Wii") %>% arrange(desc(year)) %>% select(-us_sales) %>% head(5)
- 6. Buat sebuah klasifikasi pd dtframe tsb berdasarkan penjualan "global_sales" dgn kondisi:
 1) Penjualan >= 20 dikategorikan sbg "Untung", 2) Penjualan di antara 10-20 dikategorikan sbg "Biasa aja"
 3) Penjualan <= 10 dikategorikan sbg "Rugi". Masukin ke suatu variabel baru -> 'tingkat_penjualan'. tingkat_penjualan = ifelse(video_game_sales\$global_sal es >= 20, "Untung",

- ifelse(video_game_sales\$global_sal es <= 10, "Rugi", "Biasa aja")) tingkat_penjualan tingkat_penjualan2 = case_when(video_game_sales\$global_sales >= 20 ~ "untung", video_game_sales\$global_sales > 10 ~ "biasa aja", video_game_sales\$global_sales <= 10 ~ "rugi",)
- 7. Tambahin kolom
 "tingkat_penjualan" td sbg kolom
 baru pd dataframe. Tampilin 8 data
 teratas berdasarkan global_sales.
 video_game_sales =
 video_game_sales %>%
 mutate(tingkat_penjualan)

tingkat_penjualan2

- video_game_sales %>%
 arrange(desc(global_sales)) %>%
 head(8)
- 8. Ambil masing² 5 data pd tiap kategori pada tingkat_penjualan. Gabung data² tsb ke dlm suatu dataframe baru bernama "new_video_game_sales". Setelah itu, Tampilkan isinya! new_video_game_sales = video_game_sales %>% group_by(tingkat_penjualan) %>% sample_n(5) new_video_game_sales
- 9. Tampilin rata² & jumlah dari global_sales dikelompokkan berdasarkan platform! hasil = video_game_sales %>% group_by(platform) %>% summarise(rerata = mean(global_sales), total = sum(global_sales)) hasil
- 10. Lakukan visualisasi dgn barplot dgn sumbu x yaitu nama platformnya & sumbu y yaitu rata² penjualan dari hasil no 9! barplot(

- hasil\$rerata ~ hasil\$platform, las = 2, # <- buat nge-rotate x label biar semua labelnya keliatan xlab = "", ylab = "Rata-rata Penjualan", main = "Tingkat Penjualan Global berdasarkan Platform")
- 11. Buat histogram dgn sumbu x yaitu th pembuatan game & sumbu y banyaknya game di tahun tsb. Di bawah chunk tulis kesimpulan yg dpt diperoleh dari histogramnya! hist(video_game_sales\$year, main = "Jumlah Video Game yang Rilis tiap Tahun",xlab = "Tahun Rilis", ylab = "Jumlah Video Game") Kesimpulan: Berdasarkan histogram di atas, tahun 2005 s/d 2010 merupakan tahun video game paling banyak rilis.
- 1) Import dataset airquality1.csv & airquality2.csv menggunakan library here, lalu tampilkan 10 data awal. - data_airquality1 = read.csv(here("airquality1.csv")) head(data_airquality1, 10) - data_airquality2 = read.csv(here("airquality2.csv")) head(data_airquality2, 10) Alter: path1 <- here("data-raw", "airquality1.csv") airquality1 <- read.csv(path1) head(airquality1, 10) path2 <- here("data-raw", "airquality2.csv") airquality2 <- read.csv(path2) head(airquality2, 10)
- 2) Dari soal sebelumnya, dpt dilihat bahwa dataset airquality1 memiliki nilai N/A pd beberapa kolom. Hapus nilai N/A atau lakukan imputasi data sederhana utk mengisi nilai N/A, lalu tampilkan 10 data pertama. data_airquality1\$Ozone[is.na(data_a irquality1\$Ozone)] = mean (data_airquality1\$Ozone, na.rm=TRUE)

data_airquality1\$Solar.R[is.na(data_airquality1\$Solar.R)] = mean (data_airquality1\$Solar.R, na.rm=TRUE) head(data_airquality1, 10)

Alter:

#airquality1\$Ozone[is.na(airquality1
\$Ozone)] = median(
#airquality1\$Ozone[lis.na(airquality
1\$Ozone)])
#airquality1\$Solar.R[is.na(airquality
1\$Solar.R)] = median(
#airquality1\$Solar.R[!is.na(airquality
1\$Solar.R)])
airquality1 = na.omit(airquality1)
head(airquality1,10)

- 3) Dataset airquality1 & airquality2, memiliki 1 kolom yg sama. Gunakan kolom itu utk menyatukan dataset ke variabel baru bernama airquality. Tampilkan 6 data terakhirnya. airquality <- data_airquality1 %>% inner_join(data_airquality2, by = "X") tail(airquality, 6)
- Alter :airquality = inner_join(airquality1, airquality2, by = 'X') tail(airquality)
- 4) Buat kolom baru bernama Date yg menyimpan kombinasi tgl dari kolom Month dan Day dgn format yyyy-MM-dd (tahun = 1973). Gunakan fungsi paste utk gabungin string & fungsi as.POSIXct untuk mengubah string menjadi tanggal. airquality\$Date <- as.POSIXct(paste("1973", airquality\$Month, airquality\$Day, sep = "-"), format = "%Y-%m-%d") head(airquality) Alter: airquality = airquality %>% mutate(Date = as.POSIXct(paste('1973',Month,Day,sep='-'), format = "%Y-%m-%d"))
- 5) Setelah itu, buang kolom X, Day, & Month yg tidak akan digunakan utk buat model. Kemudian, ubah nama kolom Solar.R menjadi

head(airquality)

- Solar_Radiation. Gunakan operator pipeline. airquality %>% select(-X, -Day, -Month) %>% rename(Solar_Radiation = Solar.R)
- 6) Gambarin perubahan kualitas udara (Ozone) setiap harinya dgn ggplot2. Kombinasiin 2 jenis geom yg sesuai dengan data yang ada. library(ggplot2) ggplot(airquality, aes(x = Date, y = Ozone)) + geom_line(color = "navy") + geom_point(color = "tan") + labs(title = "Perubahan Kualitas Udara Harian (Ozone)", x = "Tanggal", y = "Kadar Ozone")
- 7) Variabel pada dataset ini memiliki range yg berbeda. Lakukan scaling agar berada di range yang sama. airquality <- airquality %>% mutate(across(where(is.numeric), scale)) head(airquality)

 Alter: airquality = airquality %>% mutate(across(c(Solar_Radiation, Wind, Temp),scale)) head(airquality)
- 8) Bagi dataset untuk training & testing dgn proporsi training 80%. Pastikan dataset diacak sebelum dibagi & pastiin hasil acak akan konsisten walaupun dijalankan berulang dari perangkat berbeda. set.seed(42) split <- initial_split(airquality, prop = 0.8, strata = Ozone) airqual_train <- training(split) airqual_test <- testing(split) dim(airqual_train) dim(airqual_test)
- 9) Buat resep untuk training data.
 Tentuin 3 variabel yang jd prediktor & 1 variabel yang jd outcome. Biarin variabel Date sebagai ID.
 recipe_airquality <- recipe(Ozone ~ Solar.R + Wind + Temp, data = airqual_train) %>%
 step_normalize(all_numeric())
 recipe_airquality

train_prep <- prep(recipe_airquality, training = airqual_train) %>% juice() test_prep <- prep(recipe_airquality, training = airqual_train) %>% bake(new_data = airqual_test)

Alter: airquality_recipe = training(airquality_split) %>% recipe() %>% update_role(
Solar_Radiation, Wind, Temp, new_role = 'predictor') %>% update_role(Date, new_role = 'lD') %>% step_corr(all_predictors()) summary(airquality_recipe)

10) Training model berdasarkan data

- yang sudah diolah. model_airquality <- lm(Ozone ~ Solar.R + Wind + Temp, data = airqual_train) summary(model_airquality) Alter:#penerapan resep airquality_training = airquality_recipe %>% prep() %>% bake(training(airquality_split)) airquality_testing = airquality_recipe %>% prep() %>% bake(testing(airquality_split)) #training airquality_model = linear_reg(mode = "regression") %>% set_engine("lm") %>% fit(Ozone ~ Solar_Radiation + Wind + Temp, data = airquality_training) airquality_model
- 11) Evaluasi performa model menggunakan data testing predictions <- predict(model_airquality, newdata = airqual_test) library(Metrics) rmse_value <- rmse(airqual_test\$Ozone, predictions) print(paste("RMSE: ", rmse_value))

 Alter: airquality_model %>% predict(airquality_testing) %>% bind_cols(airquality_testing) %>% metrics(truth = Ozone, estimate =

.pred)